UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**The System of Invisibility: Internally Enforced Norms and Self-Disciplinary Power in Mary Nortonâ€™s
The Borrowers**
Muhammad Ikhsan Nur Rois, Drs. Muh. Arif Rokhman, M. Hum. Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study aims to analyze how the possibility of being seen by humans affects the Borrowers' movements, borrowing activities, space, time, and daily lives. It seeks to explain how these rules evolve into self-regulation that shapes the Borrowers' hidden identity and vulnerable position within the human world. This study employs a literature review using a power relations perspective to examine how the possibility of being seen by humans affects the lives of the Borrowers, drawing on Michel Foucault's books *Discipline and Punish: The Birth of the Prison* and *Power/Knowledge: Selected Interviews and Other Writings, 1972–1977.* Invisibility system regulates how the Borrowers move, their borrowing practices, space, time, and daily lives. The system of invisibility then develops into self-regulation, whereby the Borrowers begin to regulate their bodies, voices, actions, and decisions. This regulation shapes their identity as hidden beings and places them in a vulnerable and marginalized position. This study highlights escaping detection in the novel, which initially functioned as a survival strategy but later developed into a system of invisibility that influences the Borrowers' way of life and places them in a position of vulnerability within the human world.

Keywords: disciplinary power, escaping detection, invisibility, self-regulation, *The Borrowers*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**The System of Invisibility: Internally Enforced Norms and Self-Disciplinary Power in Mary Nortonâ€™s
The Borrowers**
Muhammad Ikhsan Nur Rois, Drs. Muh. Arif Rokhman, M. Hum. Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kemungkinan terlihat oleh manusia mengatur pergerakan, aksi borrowing, ruang, waktu, dan kehidupan sehari-hari Borrowers. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana aturan-aturan tersebut berkembang menjadi *self-regulation* yang membentuk identitas tersembunyi dan posisi rentan Borrowers dalam dunia manusia. Studi ini menggunakan metode studi pustaka dengan perspektif relasi kuasa untuk melihat bagaimana kemungkinan terlihat oleh manusia mempengaruhi kehidupan Borrowers dengan mengacu pada buku *Discipline and Punish: The Birth of the Prison* dan *Power/Knowledge: Selected Interviews and Other Writings, 1972-1977* karya Michel Foucault. Sistem *invisibility* mengatur cara Borrowers bergerak, *borrowing practice*, ruang, waktu, dan kehidupan sehari-hari. Sistem *invisibility* kemudian berkembang menjadi *self-regulation*, dimana Borrowers mulai mengatur tubuh, suara, tindakan, dan keputusan mereka. Regulasi ini membentuk identitas mereka sebagai *hidden beings* serta menempatkan mereka pada posisi yang rentan dan marginal. Penelitian ini menyoroti upaya untuk menghindari deteksi pada novel yang semula berfungsi sebagai strategi bertahan hidup kemudian berkembang menjadi sistem *invisibility* yang mempengaruhi cara hidup serta menempatkan Borrowers pada posisi yang rentan terhadap dunia manusia.

Kata Kunci: kuasa disipliner, menghindari deteksi, *self-regulation*, sistem *invisibility*, *The Borrowers*